

RENCANA OPERASIONAL SEKOLAH VOKASI TAHUN ANGGARAN 2023



I. Ringkasan Eksekutif

Pada tahun 2023 Sekolah Vokasi UNS menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 14.315.015.00, 00. Pagu tersebut mengalokasikan secara proporsional sebagai berikut: a) Program studi Rp. 8.017.303.665,00 dan b) Dekanat Rp. 6.297.711.335,00. Detail pembagain anggara seperti terlihat pada Tabel berikut:

NO	SUB UNIT / PRODI	ALOKASI ANGGARAN
1	D-3 Bahasa Mandarin	246,932,331
2	D-3 Bahasa Inggris	261,160,470
3	D-3 Usaha Perjalanan Wisata	267,333,446
4	D-3 Akuntansi	303,491,466
5	D-3 Keuangan Perbankan	281,599,869
6	D-3 Manajemen Bisnis	286,263,460
7	D-3 Manajemen Pemasaran	282,894,203
8	D-3 Manajemen Perdagangan	301,520,421
9	D-3 Perpajakan	285,679,189
10	D-3 Komunikasi Terapan	346,692,247
11	D-3 Manajemen Administrasi	284,266,076
12	D-3 Perpustakaan	297,387,445
13	D-4 Studi Demografi dan Pencatatan Sipil	448,313,497
14	D-3 Farmasi	272,623,726
15	D-3 Teknik Informatika	352,237,404
16	D-3 Kebidanan	310,783,466
17	D-4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	469,861,430
18	D-3 Agribisnis	357,139,349
19	D-3 Teknologi Hasil Pertanian	289,009,095
20	D-3 Teknik Kimia	227,172,511
21	D-3 Teknik Mesin	241,269,716
22	D-3 Teknik Sipil	309,574,581
23	D-3 Desain Komunikasi Visual	272,431,999
24	D-3 Budidaya Ternak	232,010,302
25	D-3 Teknik Informatika (Madiun)	220,837,425
26	D-3 THP (Madiun)	214,940,901
27	D-3 Akuntansi (Madiun)	218,877,643
28	D-4 Keperawatan Anestesiologi	135,000,000
	Sub Total Program Studi	8,017,303,665
	Dekanat SV	6,297,711,335
	TOTAL	14,315,015,000

RKAT Tahun 2023 disusun untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah ditetapkan di Sekolah Vokasi serta untuk mencapai kontrak dekan

terhadap rektor. Detail Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU dan melaksanakan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar dapat dilihat pada Bab II. Untuk penggunaan anggaran pada program studi, Dekan sekolah vokasi mengeluarkan surat edaran Nomer 18/UN27.21/SE/2022 yang bertujuan agar pengalokasian anggaran di program studi bisa mencapai sasaran yang tepat dan target IKU bisa tercapai. Adapun detail ketentuan RKAT 2023 di sekolah voasis seperti terlihat pada Tabel berikut:

No	Program	Program Studi	
		Tipe A	Tipe B
1	Pengembangan Program Studi	Min. 20%	Min. 15%
2	Peningkatan Kerjasama	Maks. 15%	Maks. 15%
3	Kontribusi kepada Mitra	Maks. 15%	Maks. 15%
4	Sertifikasi Kompetensi (Dosen & Mahasiswa)	Maks. 15%	Maks. 15%
5	Pengembangan SDM (Dosen & Mahasiswa)	Maks. 15%	Maks. 10%
6	Pengembangan Laboratorium dengan Penguatan Peralatan Laboratorium	Min. 15%	Min. 25%

Keterangan:

- Tipe A: 1. Program Studi Saintek yang telah memiliki Laboratorium hasil dari Hibah Kompetisi tahun 2020, 2021, dan 2022
2. Program Studi Sosial Humaniora
Tipe B: Program Studi Saintek yang belum memiliki Laboratorium masih ikut Laboratorium milik Fakultas)

II. BAB I

A. Umum

Sekolah Vokasi dibentuk pada akhir tahun 2018. Pada saat awal pembentukan, terdapat 29 program studi diploma yang sebelumnya dikelola oleh 9 (sembilan) fakultas, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Program Studi Diploma sebelum Bergabung di SV

No	Program Studi	Pengelola
1	D3 Usaha Perjalanan Wisata	Fak. Ilmu Budaya
2	D3 Bahasa Inggris	Fak. Ilmu Budaya
3	D3 Bahasa Mandarin	Fak. Ilmu Budaya
4	D3 Akuntansi	Fak. Ekonomi dan Bisnis
5	D3 Perpajakan	Fak. Ekonomi dan Bisnis
6	D3 Manajemen Pemasaran	Fak. Ekonomi dan Bisnis
7	D3 Manajemen Bisnis	Fak. Ekonomi dan Bisnis
8	D3 Manajemen Perdagangan	Fak. Ekonomi dan Bisnis
9	D3 Keuangan dan Perbankan	Fak. Ekonomi dan Bisnis
10	D3 Manajemen Administrasi	Fak. ISIP
11	D3 Komunikasi Terapan	Fak. ISIP
12	D3 Perpustakaan	Fak. ISIP
13	D3 Teknologi Hasil Pertanian	Fak. Pertanian
14	D3 Agribisnis	Fak. Pertanian
15	D3 Budi Daya Ternak	Fak. Pertanian
16	D2 Teknologi Hasil Pertanian (PDD Madiun)	Fak. Pertanian
17	D3 Kebidanan	Fak. Kedokteran
18	D3 Hiperkes dan Kesehatan Kerja	Fak. Kedokteran
19	D3 Teknik Sipil	Fak. Teknik
20	D3 Teknik Kimia	Fak. Teknik
21	D3 Teknik Mesin	Fak. Teknik
22	D2 Teknik Mesin (PDD Madiun)	Fak. Teknik
23	D3 Teknik Informatika	Fak. Matematika dan IPA
24	D3 Farmasi	Fak. Matematika dan IPA

No	Program Studi	Pengelola
25	D2 Teknik Informatika (PDD Madiun)	Fak. Matematika dan IPA
26	D3 Desain Komunikasi Visual	Fak. Seni Rupa dan Desain
27	D4 Kebidanan	Fak. Kedokteran
28	D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Fak. Kedokteran
29	D4 Studi Demografi dan Pencatatan Sipil	Fak. Hukum

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, program pendidikan diploma di UNS dikelola oleh SV.

Perubahan tata kelola ini bertujuan agar penyelenggaraan pendidikan program diploma memenuhi standar nasional pendidikan sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015. Pemisahan program diploma dari fakultas, bertujuan agar pengelolaan pendidikan vokasi sesuai karakteristik dan jati dirinya yaitu fokus pada penguasaan keterampilan (skills). Selain itu, pemisahan program studi diploma dari fakultas ini juga merupakan rekomendasi dari tim reviewer persiapan UNS menjadi PTNBH.

Sebagaimana diatur dalam PP Nomor 56 Tahun 2020, SV merupakan unsur pelaksana akademik di UNS yang bertugas melaksanakan pendidikan terapan program diploma, sarjana sains terapan, dan profesi. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret, kedudukan SV adalah langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Sekolah Vokasi mempunyai fungsi merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan vokasi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjalankan fungsi tersebut, SV bertugas pokok sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan dan mengkoordinasi pelaksanaan pendidikan, pembinaan, dan pengembangan akademis; serta melaksanakan pelayanan administrasi akademik SV untuk menjamin baku mutu pendidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

- b) Melakukan pembinaan dan penjaminan mutu akademik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi;
- c) Meningkatkan dan mengembangkan SV; dan
- d) Melaksanakan kegiatan layanan administrasi pada SV

B. Rencana Strategis, Visi, dan Misi Unit Kerja

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran SV

Visi SV

”Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dan unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional pada tahun 2044”.

Visi SV UNS diuraikan dalam 4 (empat) perspektif sebagai definisi operasional sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

SV UNS melaksanakan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi terampil, kompeten, dan memiliki daya saing tinggi, baik pada level nasional maupun internasional.

b. Berkelanjutan

SV UNS menjalani proses perbaikan peningkatan kualitas yang berlangsung secara berkesinambungan dan terus menerus secara dinamis berdasar standar akreditasi dan pemeringkatan, baik pada level nasional maupun internasional.

c. Unggul

+SV UNS berorientasi pada proses dan hasil prima yang melampaui standar maksimal butir-butir penilaian akreditasi pendidikan tinggi nasional (BAN atau LAM) dan lembaga pemeringkat internasional, serta membekali para lulusan dengan memiliki kompetensi tinggi sesuai bidangnya.

d. Nilai luhur budaya nasional

SV UNS berpegang teguh pada nilai luhur budaya bangsa sebagai semangat penatalaksanaan tridharma perguruan tinggi sekaligus

mengembangkan nilai luhur budaya bangsa dalam membentuk karakter lulusan. Nilai luhur budaya nasional adalah cara pandang dunia dan paradigma yang berbasis pada kearifan dan budaya nasional, yang akan menjadi basis keunikan.

Visi SV UNS dirancang untuk memberi landasan kuat bagi tata laksana kebijakan, serta pengelolaan program dan kegiatan di SV UNS dalam kurun waktu tahun 2020 – 2044 yang dijabarkan kedalam 3 (tiga) misi. Rumusan operasionalisasi visi dan misi sebagai landasan penyusunan kebijakan strategis diuraikan secara lengkap di dalam RSB 5 (lima) tahunan.

Misi SV

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasional yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa agar menjadi lulusan yang kompeten dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.
- b. Menyelenggarakan penelitian terapan yang mengarah pada penciptaan teknologi dan produk barang maupun jasa yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan SV

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian terapan tertentu dengan menjunjung tinggi etika, mampu berinteraksi dengan lingkungan, dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- b. Menghasilkan teknologi dan produk barang maupun jasa hasil penelitian terapan yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Menghasilkan produk hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan segenap lapisan masyarakat.

Sasaran SV dan Strategi Pencapaian

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan SV UNS yang telah ditetapkan, maka dirumuskan sasaran periode 2020 – 2024 menurut tahapan pengembangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020, yaitu Penguatan Tata Kelola dan Jejaring Kerjasama.

Pada tahap ini, SV UNS memprioritaskan sasaran yang mengarah pada pengembangan sistem guna mewujudkan penguatan tata kelola menuju terwujudnya good governance dan memperluas jaringan kerjasama dengan menetapkan sasaran periode 2020 – 2024 dan strategi pencapaian sebagai berikut:

No	Target	Strategi Pencapaian
1.	Dosen dengan kualifikasi Doktor (S3) 10%;	Memfasilitasi persiapan dosen/pendidik untuk studi lanjut, melalui: peningkatan kemampuan bahasa inggris, penggunaan software statistik, dan penulisan artikel ilmiah
2.	Dosen memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan 100% bersertifikat kompetensi dan/atau profesi;	Memfasilitasi dosen/pendidik mengikuti: a. pelatihan dan sertifikasi kompetensi dan/atau profesi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait, dan b. Magang Industri selama 3 – 6 bulan di Industri yang relevan.
3.	Dosen memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan 100% bersertifikat kompetensi dan/atau profesi;	Memfasilitasi tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait
4.	Rerata masa tunggu kerja bagi lulusan kurang dari 2 (dua) bulan; Strategi pencapaian:	Penguatan Unit Pengembangan Karir mahasiswa guna memfasilitasi pre-job training dan job fair
5.	Peningkatan daya saing mahasiswa dengan memenangkan kompetisi lomba tingkat nasional sebanyak 4 (empat) kali	Memfasilitasi persiapan (latihan secara rutin, terstruktur, dan terukur) dan pelaksanaan mahasiswa mengikuti kompetisi lomba

No	Target	Strategi Pencapaian
	dan tingkat internasional 1 (satu) kali untuk setiap program studi per tahun;	
6.	Peningkatan kompetensi dan kualifikasi lulusan guna memenangkan persaingan di lapangan kerja dan peningkatan karir;	Melakukan transformasi program studi D3 ke ST/D4 dengan strategi: a. upgrading program studi D3 ke ST/D4, atau b. membuka program studi baru ST/D4
7.	Rekonstruksi kurikulum bersama mitra industri guna menghasilkan lulusan yang adaptif dan berdaya saing;	a. Melaksanakan rekonstruksi kurikulum bersama mitra industri berbasis project based learning dan case based learning yang diikuti dengan kegiatan Magang Industri dan Kelas Industri, serta perekrutan Dosen Industri b. Penerapan model pembelajaran 3:2:1 untuk Program Studi D3 dan 4:3:1 bagi Sarjana Terapan/D4
8.	Lulusan memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan dengan 100% lulusan bersertifikat kompetensi sesuai bidangnya;	Memfasilitasi mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang dan kebutuhan industri yang paling dominan
9.	Lulusan memiliki kompetensi softskill tinggi, mencakup kompetensi kepemimpinan, kerja tim, komunikasi, negosiasi, hubungan personal, memecahkan masalah;	a. Mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan. b. Meningkatkan kompetensi, pemahaman etika profesi, dan disiplin mahasiswa dengan melakukan Magang Industri 3 (tiga) semester, dengan acuan CPL dan CPMK
10.	Magang Industri minimal diikuti oleh 50% mahasiswa yang berada	Memperluas kerjasama dengan industri, dengan target 850 mitra industri, guna menampung peserta Magang Industri

No	Target	Strategi Pencapaian
	pada semester dimana mereka mengikuti magang;	
11.	Perluasan akses pendidikan melalui pembukaan PSDKU di Kabupaten Madiun, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Magetan;	Membuka PSDKU yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kabupaten Madiun, Kebumen, dan Magetan
12.	Data dan informasi valid, akurat, dan reliabel guna dasar pengambilan keputusan;	Mengembangkan sistem informasi terintegrasi yang handal untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi
13.	50% Program Studi terakreditasi A/Unggul;	Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi yang sesuai dengan platform vokasional
14.	Produk penelitian terapan berupa barang dan jasa yang diadopsi oleh masyarakat dan industri minimal 15%;	<p>a. Research Group (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian terapan pada area high technology (hi-tech) berbasis teknologi informasi dan low technology (low-tech) berbasis teknologi tepat guna yang berorientasi pada penciptaan produk berupa barang maupun jasa.</p> <p>b. Meningkatkan pelatihan dan workshop penelitian terapan bagi dosen.</p> <p>c. Tugas Akhir (TA) Mahasiswa berorientasi pada produk dan diperbolehkan merupakan kolaborasi antar program studi.</p>
15.	Outcome penelitian terapan adalah luaran mendapat HaKI;	Memfasilitasi pendaftaran HaKI
16.	Produk pengabdian kepada masyarakat berupa barang dan jasa yang diadopsi oleh masyarakat dan industri minimal 15%;	a. Research Group (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada produk barang atau jasa guna penguatan dan pemberdayaan masyarakat.

No	Target	Strategi Pencapaian
		b. Meningkatkan pelatihan dan workshop pengabdian kepada masyarakat bagi dosen.
17	Outcome pengabdian kepada masyarakat adalah luaran mendapat HaKI;	Memfasilitasi pendaftaran HaKI
18.	Pengembangan jejaring kerjasama dengan 850 mitra industri (DUDI) baik di dalam negeri dan luar negeri;	Memfasilitasi kerjasama dengan mitra IDUKA di dalam negeri maupun luar negeri sebanyak 10 MoU & MoA per Program Studi per tahun.
19.	Peningkatan kemandirian dengan mewujudkan pendapatan non-akademik sebesar 20% dari pendapatan akademik;	a. melakukan hilirisasi hasil penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengubah paradigma menjadi berorientasi pada produk barang atau jasa, dan b. menyelenggarakan Unit Usaha/Bisnis yang dibutuhkan masyarakat dan industri
20.	Pengembangan jejaring alumni Program Studi;	Pembentukan organisasi ikatan alumni pada setiap Program Studi dan SV.

III. BAB II

A. Gambaran Kondisi Unit Kerja

Kondisi Internal

Kekuatan

- a. Visi SV-UNS telah dibangun dan dirumuskan dengan jelas sebagai institusi pusat pengembangan kualitas sumberdaya manusia yang berkelanjutan dan di tingkat internasional berbasis budaya nasional.
- b. Misi SV UNS telah dirumuskan dengan jelas dengan tiga pilar tri darma perguruan tinggi.
- c. Tujuan SV UNS telah dirumuskan dengan jelas.
- d. Pemahaman visi dan misi UNS ke seluruh civitas akademika.
- e. Otonomi UNS sebagai PTNBH memberikan fleksibilitas manajemen.
- f. Aktivitas dan prestasi mahasiswa sudah tinggi
- g. Budaya kerja ACTIVE maupun BERGERAK sudah terinternalisasi dan terus diperkuat
- h. Reputasi SV UNS sebagai perguruan tinggi berkualitas masih kuat, yang ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah pendaftar ke SV
- i. Tersedianya infrastruktur pembelajaran daring berupa open courseware, spada, maupun infrastruktur koneksi internet.

Kelemahan

- a. UNS masih harus melengkapi Policy, Regulation, Guideline, and Standard Operational Procedure untuk memanfaatkan otonomi dan fleksibilitas sebagai PTNBH.
- b. Sistem pendidikan dan pembelajaran masih bernuansa akademik, belum vokasional
- c. Jumlah program studi dengan status akreditasi unggul (Terakreditasi A) masih rendah (33%)
- d. Rasio dosen terhadap mahasiswa masih sangat tinggi, yaitu 1:40
- e. Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa juga masih sangat tinggi, yaitu 1:117
- f. Kuantitas dosen bersertifikat kompetensi dan profesi masih rendah
- g. Kuantitas dosen yang berpengalaman vokasional masih rendah

- h. Belum tersedianya peralatan laboratorium yang memadai kebutuhan praktikum vokasional
- i. Belum tersedianya sarana dan prasarana fisik yang memadai untuk operasional Pendidikan vokasi
- j. Belum kuatnya ikatan jejaring dengan dunia industri dan dunia kerja
- k. Riset masih berorientasi karya tulis, bukan karya inovatif
- l. Sistem informasi belum terpadu untuk memudahkan pengambilan keputusan
- m. Pendapatan masih sangat bergantung pada Uang Kuliah Tunggal, SPI, dan APBN
- n. SV mendapat alokasi anggaran yang relatif kecil (hanya 41% dari pendapatan UKT dan SPI yang dibayarkan mahasiswa) sehingga tidak dapat mengembangkan laboratorium kompetensi setaraf industri.
- o. Kemampuan mendapatkan donor (hibah) masih rendah
- p. Belum tercukupinya tenaga kependidikan untuk mendukung operasional SV
- q. Sistem pelatihan tenaga kependidikan dan dosen belum sempurna

Kondisi Eksternal

Peluang

- a. Kebijakan pemerintah pusat, termasuk tentang Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, semakin mendukung pengembangan pendidikan vokasi
- b. Pemerintah menyediakan berbagai skema hibah bagi pendidikan vokasi dan block grant bagi UNS sebagai PTNBH
- c. Minat pemerintah kabupaten di Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat untuk bekerja sama dengan UNS masih tinggi
- d. Program Mahasiswa Magang Bersertifikat dari BUMN sangat bermanfaat bagi
- e. mahasiswa vokasi
- f. Dunia usaha dan dunia industri mulai terbuka untuk menerima mahasiswa

- g. menjalankan kuliah magang industri selama satu semester
- h. Semakin bertambahnya peminat pendidikan vokasi di UNS

Ancaman

- a. Pengelola pendidikan vokasi lain (Politeknik, Sekolah Tinggi) lain sudah dilengkapi sarana dan prasarana fisik dan laboratorium yang memadai sehingga lebih menarik bagi dunia usaha dan dunia industri.
- b. Dunia industri saat ini lebih membutuhkan tenaga professional sarjana terapan daripada ahli madya
- c. Pandemi Covid-19 tidak memungkinkan mahasiswa melakukan pembelajaran praktikum
- d. Akibat pandemic Covid-19, banyak industri yang menolak mahasiswa melakukan praktikum atau kuliah magang industri
- e. Perkembangan teknologi berjalan sangat cepat, sehingga kampus harus menyesuaikan alat-alat praktikum agar mahasiswa dapat mengikutinya
- f. Sebagian besar masyarakat masih menganggap pendidikan vokasi tidak berkualitas seperti pendidikan jalur akademik.

Penentuan Strategi

Dengan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di atas; untuk periode 2020-2024, SV perlu melakukan strategi dalam rangka Penguatan tata kelola dan perluasan jejaring kerjasama. Berikut adalah hal-hal yang harus dilakukan SV UNS dalam rangka penguatan tata kelola dan perluasan jejaring kerjasama, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia SV UNS
- b. Peningkatan jumlah dosen industri/praktisi dari DUDI
- c. Pengembangan kurikulum agar searah dengan kebutuhan DUDI
- d. Penerapan Kelas Industri dan Magang Industri
- e. Penguatan penelitian yang berorientasi pada produk barang maupun jasa

- f. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan dan pemberdayaan masyarakat
- g. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana laboratorium
- h. Peningkatan jenjang program studi dari Diploma-3 ke Sarjana Terapan (D4)
- i. Peningkatan pendapatan non akademik (non-UKT)
- j. Perluasan jejaring kerjasama dengan DUDI
- k. Peningkatan ikatan dan memperluas jejaring alumni
- l. Penyusunan Policy, Regulations, Guideline, dan Standard Operating Procedure (PRGS) penyelenggaraan layanan di SV
- m. Pengembangan sistem informasi terintegrasi

B. Pencapaian Kinerja, Program Kerja, serta Target Kinerja Unit Kerja

Bagian ini menguraikan mengenai:

- i. Pencapaian kinerja tahun 2022 dan target kinerja yang akan dicapai tahun 2023 baik yang tercantum dalam kontrak kinerja maupun yang tidak tercantum dalam kontrak kinerja.

IKU	Indikator Kinerja Utama	Target 2023
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup (termasuk lulusan sekolah pascasarjana)	80%
IKU 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghaiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi menimal tingkat nasional	25%
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.	30%
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan	50%

	praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja (termasuk tenaga kependidikan)	
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk sekolah pascasarjana)	50%
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk sekolah pascasarjana)	50%
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk sekolah Pascasarjana)	10%

ii. Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU dan melaksanakan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar.

IKU	Indikator Kinerja Utama	Kebijakan /Program
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup (termasuk lulusan sekolah pascasarjana)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Unit Pengembangan Karir mahasiswa CDC guna memfasilitasi pre-job training dan job fair. 2. Penguatan treasur study Pembentukan organisasi ikatan alumni pada setiap Program Studi dan SV 3. Mahasiswa SV wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang kompetensi yang dipersyaratkan program studi sebagai syarat kelulusan
IKU 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghaiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan rekonstruksi kurikulum bersama mitra industri 2. Meningkatkan kompetensi, pemahaman etika profesi, dan disiplin mahasiswa dengan melakukan Magang Industri 2(dua) semester, dengan acuan CPL dan CPMK 3. Memperluas kerjasama dengan industri, untuk menampung peserta Magang Industri. 4. Model Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ➢ 3:2:1 untuk Diploma 3 (kuliah 3 semester di kampus, 2 semester Magang Industri, dan 1 semester menyusun Tugas Akhir)

IKU	Indikator Kinerja Utama	Kebijakan /Program
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4:3:1 untuk Diploma 4 (kuliah 4 semester di kampus, 3 semester Magang Industri, dan 1 semester menyusun Tugas Akhir) 5. Dosen Kampus bersama Dosen Industri sebagai Teaching Team dalam kegiatan kuliah magang industri di mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi persiapan (latihan secara rutin, terstruktur, dan terukur) dan pelaksanaan mahasiswa mengikuti kompetisi lomba 2. Mendorong dosen untuk berkolaborasi dengan industri
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri dan dunia kerja (termasuk tenaga kependidikan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi persiapan dosen/pendidik untuk studi lanjut, melalui: peningkatan kemampuan bahasa inggris, penggunaan software statistik, dan penulisan artikel ilmiah. 2. Memfasilitasi dosen/pendidik mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi dan/atau profesi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait 3. Dosen Industri didorong memiliki NIDK dan bagi yang belum lulus S2 akan diproses terlebih dahulu melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelatihan dan workshop penelitian terapan bagi dosen 2. Memfasilitasi pendaftaran HaKI 3. Research Group (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada produk barang atau jasa guna penguatan dan pemberdayaan masyarakat 4. Meningkatkan pelatihan dan workshop pengabdian kepada masyarakat bagi dosen.
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk sekolah pascasarjana)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas kerjasama dengan industri, dengan target 800 mitra industri, guna menampung peserta Magang Industri. 2. Memfasilitasi kerjasama dengan mitra IDUKA di dalam negeri maupun luar negeri sebanyak 10 MoU & MoA per Program Studi per tahun

IKU	Indikator Kinerja Utama	Kebijakan /Program
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk sekolah pascasarjana)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Project based learning dan/atau case based learning wajib dijalankan di seluruh prodi di SV 2. Pada tahun 2022, setiap program studi memiliki minimal 1 (satu) laboratorium kompetensi setaraf industri
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk sekolah Pascasarjana)	<ol style="list-style-type: none"> 1. 50% Program Studi terakreditasi A atau Unggul

iii. Rencana pembangunan/pengadaan.

Saat ini Sekolah vokasi membutuhkan gedung yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, penelitian dan koaborasi bersama mitra industri. Pada tahun 2023 SV mengajukan pembangunan gedung sekolah vokasi yang direncanakan berada di kampus Tirtomoyo, Jl. Kolonel Sutarto No. 150K Jebres, Surakarta. Ajuan dan permohonan tersebut telah disampaikan kepada pimpinan universitas dengan nomer surat 1254/UN27.21/Tu.00/2022.



REKAPITULASI			
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG VOKASI TIRTOMOYO			
PENJUMLAHAN TOTAL			
	URAIAN PEKERJAAN	SUB TOTAL	JUMLAH TOTAL
1	BANGUNAN 1	137.700.000.000	
2	BANGUNAN 2	94.350.000.000	
JUMLAH KESELURUHAN BIAYA (termasuk pajak) PPN 10%			Rp. 232.050.000.000
BIAYA FISIK DIBULATKAN			Rp. 232.050.000.000
Terbilang : (Dua Ratus Tiga Puluh Dua Milyard Lima Puluh Juta Rupiah)			

Gambar Design Kampus Sekolah Vokasi

Pada tahun 2023, sekolah vokasi juga merencanakan pemeliharaan dan renovasi minor seperti terlihat pada Tabel berikut:

Tabel Rencana Pemeliharaan di tahun 2023

NO	Lokasi	Item Pekerjaan	Jenis Kerusakan	Pekerjaan Renovasi
1	Pemeliharaan selokan	Perbaiki, pengerukan dan pelebaran selokan	Penyempitan dan pendangkalan saluran	Perbaiki jalur selokan

2	Pemeliharaan jaringan air bersih	Penggantian tandon air dan jalur air bersih	Distribusi air bersih tidak merata/ tidak lancar	Perbaikan tandon dan pipa
3	Pemeliharaan ruang dosen dan administrasi	Penggantian pintu lama	daun pintu dan engsel	penggantian daun pintu
4	Pemeliharaan atap dan talang	penggantian atap bocor dan talang	talang keropos dan genting pecah	Penggantian genting dan talang
5	Pemeliharaan Taman	penggantian rumput dan tanaman hias	rumput mati	Perbaikan taman dan halaman gedung
6	Pemeliharaan Dinding & Lantai	pengecatan dinding luar/ dalam gedung dan perbaikan lantai pecah	Dinding kusam dan lantai retak	Pengecatan Gedung dan perbaikan lantai

Tabel Renovasi minor di Sekolah vokasi 2023

No	Pekerjaan
1	2
1	Pembangunan Gedung Parkir Sekolah Vokasi UNS
2	Pembangunan Koridor Tengah Sekolah Vokasi UNS
3	Pembangunan Ruang Meeting Sekolah Vokasi UNS
4	Pembangunan Gedung Timur Sekolah Vokasi
4	Renovasi Selasar Sekolah Vokasi UNS

C. Rencana Kegiatan

Bagian ini mencantumkan alokasi dana yang digunakan untuk membiayai pencapaian indikator kinerja serta sumber pembiayaannya, disajikan pada Tabel 3.4 Rencana Kegiatan Tahun 2023.

Tabel 3. 1 Rencana Kegiatan Unit Kerja Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Target	Satuan	Anggaran (Rp)
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup (termasuk lulusan sekolah pascasarjana)				
	K-01 Peningkatan kualitas seleksi calon mahasiswa baru dan proses pembelajaran	WD1			204.203.000
	K-02 Pengembangan Layanan Karir Mahasiswa dan Alumni	WD3			178.785.000
	K-03 Pengembangan Keterampilan Wirausaha	WD1			2.011.380.000
IKU 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghaiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional				
	K-04 Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar	WD1			1.046.733.204
	K-05 Peningkatan penerapan program Kampus Merdeka	WD1			63.815.000
	K-06 Peningkatan kualitas national and global chalange	WD1			916.452.404
	K-07 Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa	WD1			17.640.000
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.				

No	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Target	Satuan	Anggaran (Rp)
	K-08 Peningkatan Reputasi Akademik Berbasis QS100 By Subject	WD1			
	K-09 Peningkatan Kualifikasi Dan Kompetensi Dosen Sebagai Praktisi Di Dunia Industri	WD2			159.779.000
	K-10 Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Pembinaan Prestasi Mahasiswa	WD2			
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri dan dunia kerja (termasuk tenaga kependidikan)				
	K-11 Peningkatan Kualifikasi Doktor Dosen	WD2			
	K-12 Peningkatan Kompetensi/Profesi Tenaga Pendidik Yang Diakui Oleh Industri Atau Dunia Kerja, Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri Dan Dunia Kerja	WD2			1.804.768.000
	K-13 Peningkatan Tenaga Pendidik Kerjasama Dengan Industri Dan Dunia Kerja	WD2			
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.				
	K-15 Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Riset	WD1			44.300.000
	K-16 Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Riset Dan P2M Tingkat Nasional	WD1			54.502.146
	K-40 Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Riset Dan P2M Tingkat Internasional	WD1			
	K-17 Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Tingkat Nasional Dan Internasional	WD1			8.000.000
	K-18 Peningkatan Kualitas Karya Seni Tingkat Nasional Dan Internasional	WD1			
	K-19 Peningkatan Kualitas Karya Terapan Tingkat Nasional Dan Internasional	WD1			22.600.000

No	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Target	Satuan	Anggaran (Rp)
	K-20 Peningkatan Kualitas Kekayaan Intelektual Yang Terdaftar/Tersertifikasi Yang Digunakan Oleh Masyarakat	WD1			8.000.000
	K-21 Peningkatan Kualitas Hilirisasi Produk Inovasi Dan Hasil Riset	WD1			2.400.000
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk sekolah pascasarjana)				
	K-22 Peningkatan Kerjasama dengan Industri dan Dunia kerja	WD3			532.516.000
	K-23 Peningkatan Jumlah Pendapatan Non-UKT	WD3			
	K-24 Peningkatan Partisipasi Alumni	WD3			
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk sekolah pascasarjana)				
	K-25 Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik	WD2			149.714.000
	K-26 Peningkatan Kapasitas Kinerja Laboratorium	WD1			3.142.324.882
	K-27 Peningkatan Pembelajaran Berbasis TIK	WD1			60.000.000
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk sekolah Pascasarjana)				
	K-28 Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan	WD1			196.846.500
	K-29 Peningkatan Kualitas Prodi Terakreditasi Internasional	WD1			
	K-30 Peningkatan Kualitas Sistem Informasi	WD3			
	K-31 Pengembangan Pendidikan Berkualifikasi Internasional	WD1			
	K-32 Peningkatan Kualitas Perpustakaan	WD1			1.870.352.851
	K-38 Peningkatan Kualitas Layanan Dan Pemerataan Akses Pendidikan	WD1			2.585.214.003

No	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Target	Satuan	Anggaran (Rp)
	K-39 Pengembangan kampus berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan	WD3			
IKU 9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.				
	K-34 Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perencanaan dan Keuangan	WD2			
	K-35 Penegakan Disiplin Sivitas Akademika	WD2			
	K-37 Peningkatan Kualitas Tata Kelola Arsip dan Optimalisasi Hukum	WD2			
IKU 10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.				
	K-14 Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Kependidikan	WD2			
	K-33 Peningkatan Efektivitas Manajemen Operasional Lembaga	WD2			
	K-36 Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset	WD2			

D. Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi: gedung dan bangunan; jalan dan jembatan; irigasi dan jaringan; peralatan dan mesin; aset tetap lainnya; aset tidak berwujud; dan/atau aset lainnya yang akan dilakukan pada tahun 2023, yang disajikan pada tabel Tabel 3.5 Rencana Pengadaan Sarana Prasarana Tahun 2023.

Tabel 3. 2 Rencana Pengadaan Sarana Prasarana Unit Kerja Tahun 2023

No	Saranas Dan Prasarana	Anggaran (Rp)
A	Sarana	
1	Pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan (kapitalisasi)	1.016.220.900
2	Pemeliharaan gedung dan bangunan (non kapitalisasi)	538.030.000
B	Prasarana	
1	Pengadaan peralatan pendukung laboratorium	1.844.649.269
2	Pemeliharaan, uji kelayakan dan kalibrasi peralatan praktikum	28.000.000
3	Pemeliharaan alat inventaris	98.950.000
4	Pengadaan peralatan inventaris/ meubelair	485.472.663
C	Kendaraan Dinas	
1	Roda 2	-
2	Pengadaan kendaraan dinas Roda 4	352.540.440
3	Pemeliharaan kendaraan dinas	94.000.000
TOTAL		4.457.863.272

E. Informasi lainnya yang perlu disampaikan

Informasi lainnya meliputi, antara lain, informasi mengenai akreditasi perguruan tinggi, pencapaian kinerja non keuangan lainnya (berupa perolehan ISO, dsb), dan informasi lainnya.

Tabel Status Akreditasi Program Studi Diploma

No	Program Studi	Strata	Status
1	Usaha Perjalanan Wisata	D-3	B
2	Perpustakaan	D-3	B
3	Teknik Informatika	D-3	B
4	Kebidanan	D-3	A
5	Bahasa Inggris	D-3	B
6	Teknologi Hasil Pertanian	D-3	B
7	Farmasi	D-3	B
8	Agribisnis	D-3	A
9	Komunikasi Terapan	D-3	A
10	Manajemen Perdagangan	D-3	A
11	Desain Komunikasi Visual	D-3	B
12	Manajemen Bisnis	D-3	A
13	Manajemen Pemasaran	D-3	A
14	Perpajakan	D-3	A
15	Akuntansi	D-3	A
16	Keuangan Dan Perbankan	D-3	A
17	Bahasa Mandarin	D-3	B
18	Teknik Mesin	D-3	B
19	Teknik Kimia	D-3	B
20	Teknik Sipil	D-3	B
21	Manajemen Administrasi	D-3	B
22	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	D-IV	B
23	Demografi Dan Pencatatan Sipil	D-IV	B
24	Budidaya Ternak	D-3	Baik

IV. BAB III Penutup

RKAT 2023 disekolah Vokasi disuse bukan hanya merupakan kelengkapan administratif tata kelola institusi pendidikan tinggi, namun benar-benar harus dijadikan acuan dan dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan operasional tahun 2023. Selanjutnya, seluruh prodi dan unit kerja di SV UNS perlu menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) atau TOR berbasis pada target capaian yang ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators – KPI). Sehingga target IKU dan kontrak dekan sekolah vokasi kepada rector dapat tercapai.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Dekan Sekolah Vokasi
Dengan
Rektor Universitas Sebelas Maret**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Santoso Tri Hananto, M.Acc., Ak.

Jabatan : Dekan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret

Untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.

Jabatan : Rektor Universitas Sebelas Maret


Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surakarta, 2 Januari 2023

**Rektor
Universitas Sebelas Maret**


Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.

**Dekan Sekolah Vokasi
Universitas Sebelas Maret**


Drs. Santoso Tri Hananto, M.Acc., Ak.

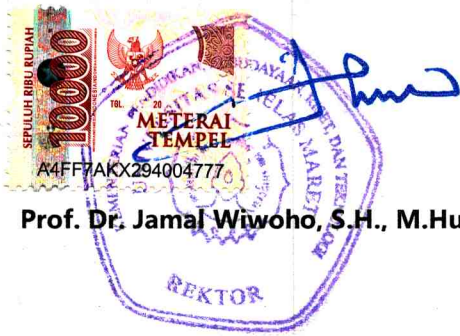
Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 1] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.0
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Nama Kegiatan	Alokasi			
A	Anggaran RKAT	Rp. 14.315.015.000,00			
B	Target Kumulatif Minimal Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
		15%	50%	85%	100%

Surakarta, 2 Januari 2023

**Rektor
Universitas Sebelas Maret**



Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.

217

**Dekan Sekolah Vokasi
Universitas Sebelas Maret**



Drs. Santoso Tri Hananto, M.Acc., Ak.



SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET



@vokasiuns



Vokasi UNS

**Jl. Kolonel Sutarto 150 K, Jebres, Surakarta
0271-664126**

2023